

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis penelitian tindakan kelas dalam implementasi strategi pembelajaran *flipped classroom* pada kemampuan pemahaman tajwid mahasiswa taklim 1B di Universitas Islam Indonesia. Dapat ditarik kesimpulan guna menjawab pertanyaan masalah sebagai berikut:

1. Model strategi pembelajaran *flipped classroom* berpusat kepada peserta didik dan memiliki dua komponen yaitu pembelajaran interaktif dan kreatif. Ketika pembelajaran di dalam kelas digunakan peserta didik untuk berkolaborasi dengan temannya, ketrampilan praktik, dan menerima umpan balik terhadap kemampuan mereka. Dengan demikian, penerapan proses dalam langkah pembelajaran strategi *flipped classroom* memiliki banyak variasi untuk menunjang pembelajaran yang interaktif.

Implementasi strategi *flipped classroom* yang dilakukan peneliti pada kemampuan pemahaman tajwid mahasiswa taklim 1B dilaksanakan dengan dua tahapan yaitu tahapan pertama, pembelajaran dilakukan mahasiswa ketika diluar kelas ataupun di rumah yang berbasis *online* melalui via grup *whatsapp* dengan mempelajari materi untuk mempersiapkan ketika pertemuan pembelajaran. Untuk tahapan kedua, mahasiswa terlibat untuk berdiskusi secara interaktif pada

pertemuan pembelajaran serta pemberian latihan soal sebagai tugas mereka.

2. Implementasi strategi *flipped classroom* pada kemampuan pemahaman tajwid mahasiswa taklim 1B terbilang efektif. Terlihat mahasiswa aktif dan tanggap ketika berdiskusi di dalam kelas. Serta dengan pembelajaran strategi *flipped classroom* mengantarkan mahasiswa taklim 1B semakin baik hasil belajarnya dalam kemampuan pemahaman tajwid. Hal tersebut ditunjukkan terdapat kenaikan hasil belajar dari pembelajaran *pra* siklus hingga siklus II.
3. Faktor pendukung dari pembelajaran strategi *flipped classroom* adalah; dapat mengembangkan pokok materi tajwid yang ditentukan melalui referensi lainnya, adanya motivasi sebagai syarat diperbolehkannya KKN serta lebih ingin mengetahui tentang hukum bacaan Al-Quran, suasana dan pembelajaran yang menyenangkan, mahasiswa mendapatkan referensi secara keseluruhan tentang hukum bacaan, dan materi yang dipersiapkan ketika di rumah untuk dipelajari serta terlibatnya diskusi dan tanya jawab yang interaktif sebagai dukungan kemampuan pemahaman tajwid mahasiswa taklim 1B.

Faktor hambatan pada pembelajaran *flipped classroom* adalah; mahasiswa terkadang terganggu dengan pesan masuk dari *whatsapp* dikarenakan pembelajaran berbasis *online*, kurangnya mengkondisikan waktu bersama teman ketika pembelajaran, terbawa rasa malas untuk mempelajari materi dan mengatur waktu karena adanya tugas dan

kegiatan perkuliahan, dan mahasiswa kurang aktif dalam pengajuan ide dan pertanyaan dari materi melalui pembelajaran berbasis *flipped classroom* pada siklus I.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas taklim di Universitas Islam Indonesia dan proses pembelajaran seperti ini tetap berlangsung serta hasil belajar meningkat, maka berdasarkan pertanyaan masalah di atas pihak guru maupun mualim perlu melakukan:

1. Mendesain pembelajaran taklim dengan strategi yang variatif dan menarik untuk menunjang motivasi dan semangat belajar mahasiswa agar tetap fokus memahami materi ketika pembelajaran.
2. Meningkatkan suasana pembelajaran yang interaktif untuk mendukung hasil belajar mahasiswa yang lebih baik atau yang lebih dikenal dengan pendekatan pembelajaran *student centered learning* sebagai acuan untuk mengembangkan kemampuan pengetahuan mahasiswa agar mengetahui tingkat pembelajaran yang efektif.
3. Mengadakan pemantauan secara intensif dalam pembelajaran taklim agar mahasiswa terlatih untuk disiplin dan menghargai waktu pembelajaran.